



ABSTRAK

Penelitian ini membahas mengenai strategi dan upaya yang dilakukan pada risiko dari penggunaan media sosial bagi individu *fresh graduate* yang sedang mencari kerja. Risiko tersebut didapatkan dari personal data historis yang terekam dan adanya bentuk pengawasan oleh pihak lain, yakni *Human Resource*. Strategi dan upaya tersebut dilakukan sebagai bentuk pencapaian tujuan personal individu dalam memodifikasi identitas diri yang *employable* atau bahkan mendapat pekerjaan. Penelitian ini mempertanyakan bagaimana *fresh graduate* memperlakukan personal data historis tentang dirinya yang dibagikan di media sosial, serta bagaimana praktik *self-tracking* jejak digital tersebut membentuk relasi antara teknologi digital dengan identitas diri (*self-hood*). Melalui pendekatan kualitatif dengan metode etnografi digital dan juga teori *self-tracking* oleh Deborah Lupton, penulis berupaya menjawab pertanyaan dalam penelitian ini dengan melakukan wawancara dan observasi pada enam orang informan yang mana membawa dua identitas, yakni sebagai *fresh graduate* dan pencari kerja. Hasil dari penelitian ini didapatkan bahwa informan melakukan dua strategi pada personal data historis yang terekam, yakni membersihkan dan menampilkan. Tidak hanya itu, ketika melakukan praktik *self-tracking* informan juga menjalin relasi dengan teknologi digital guna menghasilkan negosiasi terkait pembentukan identitas diri (*self-hood*) yang diharapkan, yang pada akhirnya bukan hanya mencangkup tujuan untuk mendapat pekerjaan, melainkan juga upaya refleksi diri, pembelajaran dan proses tumbuh.

Kata kunci : *Self-tracking, fresh graduate, transisi ke dunia kerja, micro-sociology, etnografi digital, identitas diri.*



ABSTRACT

This study explores the strategies and efforts made on the risks of using social media for fresh graduate looking for work. These risks are obtained from personal historical data and surveillance by other parties, such as Human Resources. These strategies and efforts are carried out as individual goals in modifying employable identity or getting a job. The research questions are how fresh graduate treat personal data about themselves that are shared on social media and how digital self-tracking forms the relationship between digital technology and self-identity. Through a qualitative approach using digital ethnographic methods and self-tracking theory by Deborah Lupton, the authors attempt to answer the questions in this study by conducting interviews and observations on six informants who carry two identities, specifically as fresh graduate and job seekers. This study showed that the informants carried out two strategies on personal historical data: cleaning and displaying. Furthermore, when doing self-tracking, informants also establish relations with digital technology to produce negotiation related to the formation of the expected self-hood, which at the end of the study shows not only the goal of getting a job but also efforts for self-reflection, learning, and growing process.

Keywords : *Self-tracking, fresh graduate, transition to work, micro-sociology, digital ethnography, self-hood.*